

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia cenderung ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia untuk melakukan komunikasi. Menurut Shannon dan Weaver (2016:22) komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak disengaja. Bentuk komunikasi tidak terbatas dengan menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.

Public Relation (PR) atau yang dikenal juga sebagai Humas (Hubungan Masyarakat) berhubungan dalam setiap kegiatan komunikasi yang berhadapan dengan masyarakat (Tim Wesfix, 2018:2). Tugas seorang humas berkaitan dengan tiga hal, yaitu visi organisasi, alat komunikasi, dan publik. Dapat dikatakan, seorang PR memiliki tugas sederhana, yaitu menjembatani organisasi dalam memastikan visi organisasi bisa memberikan efek seperti yang diharapkan oleh organisasi tersebut secara optimal oleh masyarakat. Menurut PRSA (Public Relation Society of America) PR adalah proses komunikasi strategik untuk membangun hubungan antara organisasi dan publiknya. Bentuk dari proses komunikasi tersebut dengan memproduksi suatu berita sebagai bentuk komunikasi massa.

Komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen (Mulyana, 2016:83). Menurut Black and Witney (2016:93) komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) merupakan salah satu eselon satu di Kementerian Keuangan yang mempunyai visi menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara dan lelang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. DJKN juga memiliki Humas yang berfungsi sebagai pihak yang menjembatani publik dengan instansi pemerintah DJKN. DJKN mempunyai divisi Komunikasi Publik, Penyuluhan Layanan dan Informasi dan Publikasi dan Dokumentasi yang bertujuan untuk melakukan keterbukaan informasi publik. Tugas dari divisi komunikasi publik adalah memproduksi berita yang akan dimuat di *website* DJKN untuk menjalankan fungsi sebagai jembatan antara DJKN dengan publik.

Informasi dalam berita secara umum lebih dipercaya dibandingkan dengan iklan dan karya tulis lain yang terkandung di dalamnya. Guna membangun opini dan citra yang baik tentang organisasi maka informasi yang harus disampaikan



kepada publik adalah informasi yang selain positif bagi organisasi juga tentunya membuat mereka mempercayainya. Berita sangat efektif untuk membangun opini tersebut. Menurut J.B Wahyudi (2016:40) mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai yang penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media secara periodik. Dengan demikian judul yang penulis pilih untuk Laporan Akhir ini yaitu “Proses Produksi Berita di *Website* Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang dikaji dalam proposal ini adalah:

- 1) Apa saja kategori berita yang dipublikasikan di *website* Direktorat Jenderal Kekayaan Negara?
- 2) Bagaimana proses produksi berita di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi berita di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan kategori berita yang dipublikasikan di *website* Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
- 2) Menjelaskan proses produksi berita di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi berita di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini diperoleh saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di kantor pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan yang terletak di Gedung Syafruddin Prawiranegara II, Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Mei 2021, mulai dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. Aktif bekerja selama lima hari dalam seminggu dari Senin sampai Jumat, baik secara *Work from Home* maupun *Work from Office*.

Data dan Instrumen

Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini, yaitu berupa data primer dan sekunder.

